

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI SISWA DI SMP NEGERI 1
BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SUSMIYATI

NIM : 95224004

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI SISWA DI SMP NEGERI 1
BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN**

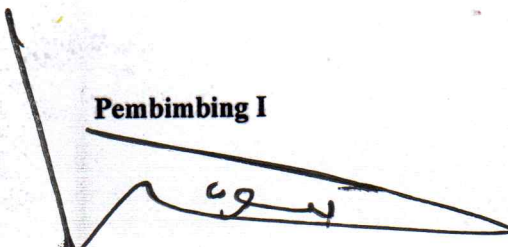
TESIS

**SUSMIYATI
NIM : 95224004**

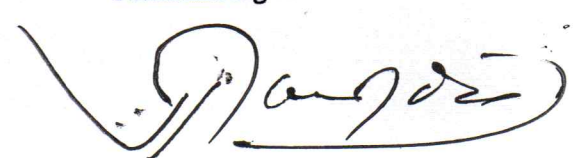
Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : 1 April 2026

Pembimbing I


Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Pembimbing II


Dr. Haryadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI SISWA DI SMP NEGERI 1
BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN**

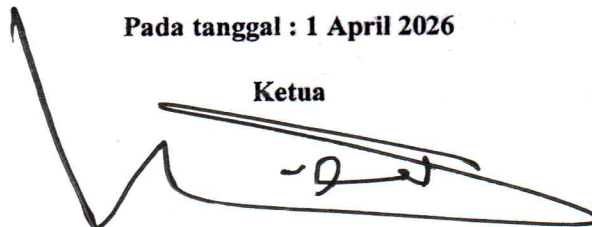
TESIS

**SUSMIYATI
NIM: 95224004**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

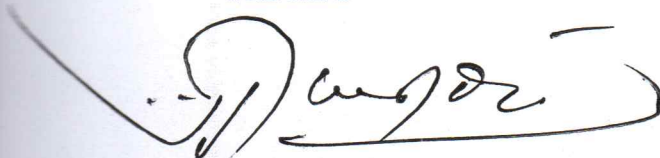
Pada tanggal : 1 April 2026

Ketua



Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Sekretaris



Dr. Harvadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Anggota I



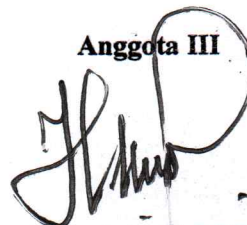
Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Anggota II



Dr. Hamidah, M.Hum.
NIDN: 0208128301

Anggota III



Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.
NIDN: 0212056605

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto :

**"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."
(QS. Al-'Alaq: 1)**

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Al-Mujadilah: 11)

"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17)

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan..." (QS. Ali Imran: 104)

Persembahan :

1. Kepada ibuku tercinta Mirwati
2. Suami tercinta Ibrahim
3. Adikku Martina, saudara-saudaraku dan seluruh keluargaku tercinta
4. Anak-anakku tersayang Rizkiyah Fairuzaniqah, M.Nabilul Asyraf, Rafa Alfathinah dan M.Nizham Ramadhan
5. Kepala Sekolah Bapak Sudirman, S.Pd. M.si dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Babat Toman
6. Sahabat Angkatan 2 Magister Pendidikan Agama Islam
7. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susmiati
NIM : 95224004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 02 April 2026



Susmiati

NIM: 95224004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Guru dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an bagi Siswa di SMP Negeri 1 Babat Toman Musi Banyuasin. Penelitian dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara tuntutan kurikulum nasional dan realitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kecamatan seperti SMP Negeri 1 Babat Toman. Rumusan masalah meliputi: (1) kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, (2) strategi apa yang dikembangkan dan diterapkan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan tersebut, serta (3) faktor pendukung dan penghambat efektivitas strategi tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan siswa, mendeskripsikan strategi guru, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, serta analisis dokumen sekolah. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk memperoleh pemahaman holistik tentang konteks dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa bersifat multidimensi, meliputi aspek teknis (makharijul huruf, tajwid, kelancaran) dan psikologis (rasa malu, takut salah, rendahnya motivasi). Guru PAI mengembangkan strategi yang adaptif dan berdiferensiasi, seperti pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, metode talaqqi dan tutor sebaya, pemanfaatan media audio sederhana (murottal), serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, kepercayaan diri, dan partisipasi siswa. Faktor pendukung utama meliputi komitmen guru, dukungan sekolah, dan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya terbatas. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, rasio guru-siswa yang tidak ideal, minimnya pelatihan guru, serta rendahnya keterlibatan orang tua. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada siswa dapat mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an untuk mengoptimalkan hasil, disarankan adanya penguatan pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran yang sesuai konteks lokal, serta peningkatan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Guru, Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study is entitled "Teacher Strategies in Improving Qur'anic Reading Ability among Students at SMP Negeri 1 Babat Toman, Musi Banyuasin." The research is motivated by the gap between national curriculum demands and the actual Qur'anic reading abilities of students in subdistrict settings such as SMP Negeri 1 Babat Toman. The research questions include: (1) what difficulties do students experience in reading the Qur'an, (2) what strategies are developed and implemented by Islamic Religious Education (PAI) teachers to address these difficulties, and (3) what are the supporting and inhibiting factors affecting the effectiveness of these strategies. The objectives are to identify the types of student difficulties, describe teacher strategies, and analyze the factors influencing the success of these strategies in improving Qur'anic reading ability. This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with the school principal, PAI teachers, and students, as well as document analysis. Data analysis was conducted systematically through data reduction, data display, and verification to obtain a holistic understanding of the learning context and strategies. The findings indicate that student difficulties are multidimensional, encompassing technical aspects (pronunciation articulation points, tajwid rules, fluency) and psychological aspects (shyness, fear of making mistakes, low motivation). PAI teachers developed adaptive and differentiated strategies, including ability-based grouping, talaqqi and peer-tutoring methods, use of simple audio media (murottal), and enjoyable learning approaches. These strategies proved effective in improving students' reading ability, self-confidence, and participation. Key supporting factors include teacher commitment, school support, and creativity in utilizing limited resources. Inhibiting factors include time constraints, an unfavorable teacher-student ratio, lack of teacher training, and low parental involvement. The findings suggest that contextual, collaborative, and student-centered learning strategies can help overcome difficulties in Qur'anic reading. To optimize outcomes, it is recommended to strengthen teacher training, develop locally appropriate learning media, and enhance synergy among schools, families, and the community.

Keywords: *Teacher Strategies, Qur'anic Reading, Islamic Religious Education.*

مستخلص

يحمل هذا البحث عنوان "استراتيجيات المعلم في تحسين قراءة القرآن الكريم لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى باباط تومان، موسي بانيواسين". وينطلق البحث من وجود فجوة بين متطلبات المنهج الوطني وبين واقع قدرة التلاميذ على قراءة القرآن الكريم في المناطق الريفية مثل المدرسة المتوسطة المذكورة. وتتمثل مشكلات البحث في: (1) ما الصعوبات التي يواجهها التلاميذ في قراءة القرآن الكريم؟، (2) ما الاستراتيجيات التي يطوّرُها ويطبّقها معلّمو التربية الإسلامية للتغلب على هذه الصعوبات؟، (3) ما العوامل الداعمة والمعيقة لفعالية هذه الاستراتيجيات؟ ويهدف البحث إلى تحديد أنواع صعوبات التلاميذ، ووصف استراتيجيات المعلم، وتحليل العوامل المؤثرة في نجاح هذه الاستراتيجيات لتحسين قدرة قراءة القرآن الكريم. اعتمد البحث على المنهج النوعي بنوع دراسة الحالة. وجمعت البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المتعمقة مع مدير المدرسة، ومعلّمي التربية الإسلامية، والتلاميذ، وكذلك تحليل الوثائق المدرسية. وحلّلت البيانات بشكل منهجي عبر تقليص البيانات، وعرضها، والتحقق منها للوصول إلى فهم شمولي لسياق التعلم واستراتيجياته. أظهرت النتائج أن صعوبات التلاميذ متعددة الأبعاد، وتشمل الجوانب الفنية (مخارج الحروف، والتجويد، والطلاقة) والجوانب النفسية (الخجل، والخوف من الخطأ، وضعف الدافعية). وقد طوّر معلّمو التربية الإسلامية استراتيجيات تكيفية ومتنوعة، مثل تجميع التلاميذ حسب القدرات، وأسلوب التلقي وتعلّم الأقران، واستخدام الوسائط السمعية البسيطة (المُرثَل)، ومداخل التعلم الممتع. وأثبتت هذه الاستراتيجيات فعاليتها في تحسين قدرة التلاميذ على القراءة، وثقّتهم بأنفسهم، ومشاركتهم. تشمل العوامل الداعمة الرئيسية: التزام المعلم، والدعم المدرسي، والإبداع في استغلال الموارد المحدودة. بينما تشمل العوامل المعيقة: ضيق الوقت، وارتفاع نسبة التلاميذ إلى المعلمين، وقلة تدريب المعلمين، وضعف مشاركة أولياء الأمور. تشير نتائج هذا البحث إلى أن استراتيجيات التعلم السياقية، والتعاونية، والمتمركزة حول التلميذ يمكنها التغلب على صعوبات قراءة القرآن الكريم. ولتحسين النتائج، يُوصى بتعزيز تدريب المعلمين، وتطوير وسائط تعليمية مناسبة للسياق المحلي، وزيادة التكامل بين المدرسة والأسرة والمجتمع.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، قراءة القرآن الكريم، التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul : **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa di SMP Negeri 1 Babat Toman Musi Banyuasin”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Haryadi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman angkatan II Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan

yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Ibuku tercinta Mirwati yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis, dan adikku Martina yang selalu menginspirasi hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. Suamiku tercinta Ibrahim dan anak-anakku tersayang Rizkiyah Fairuzaniqah, M.Nabilul Asyraf, Rafa Alfathinah dan M.Nizham Ramadhan mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 20 April 2026
Penulis

Susmiyati
NIM. 95224004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص الدراسة.....	iv
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORITIS	21
A. Strategi	21
B. Guru.....	26
C. Kesulitan.....	27
D. Membaca Al-Qur'an	28
E. Mengatasi Kesulitan Siswa.....	37
F. Strategi Pembelajaran	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52

B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Objek Penelitian	53
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV DEKSIRPSI WILAYAH PENELITIAN	60
A. Sejarah Sekolah	60
B. Visi dan Misi Sekolah	62
C. Struktur Organisasi Sekolah	63
D. Keadaan Guru	63
E. Keadaan Siswa	64
F. Identifikasi Kesulitan yang Dialami Peserta Didik Membaca Al-Qur'an	66
G. Strategi yang Digunakan Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	69
H. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Efektivitas Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	70
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	102
A. Kesulitan Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman	73
B. Strategi yang Dikembangkan dan Diterapkan Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa.....	85
C. Efektifitas Strategi Melalui Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	98
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	111
A. Simpulan.....	111
B. Implikasi.....	112
C. Rekomendasi	113
D. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Tabel 1. Tabel Observasi Penelitian 56
2.	Tabel 2. Kepala SMP Negeri 1 Babat Toman Dari Masa ke Masa 62
3.	Tabel 3. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan di SMP Negeri 1 Babat Toman 64
4.	Tabel 4. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Babat Toman Tahun Pelajaran 2024-2025 65
5.	Tabel 5. Daftar Siswa Kelas VIII ³ SMP Negeri 1 Babat Toman Tahun Pelajaran 2025-2026 65
6.	Tabel 6. Pedoman Observasi Penelitian 68
7.	Tabel 7. Pedoman Wawancara Penelitian 71

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam telah lama diakui sebagai instrumen fundamental dalam membentuk karakter bangsa dan memperkuat identitas keislaman dalam konteks kebhinekaan Indonesia. Sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran wajib tetapi lebih jauh berperan sebagai wahana internalisasi nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang bersumber dari ajaran Islam.¹

Di antara berbagai aspek dalam pendidikan Islam pembelajaran membaca Al-Qur'an menempati posisi yang unik dan strategis, karena Al-Qur'an bukan sekadar teks keagamaan melainkan sumber primer (*al-marja' al-asli*) yang menjadi pedoman hidup (*hudan lin-nas*) bagi umat Islam.² Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar (tartil) dengan memperhatikan kaidah tajwid dan makharijul huruf merupakan prasyarat awal untuk memahami kandungan maknanya yang pada tahap selanjutnya akan membentuk kerangka berpikir, sikap, dan perilaku islami.³

Pada perspektif yang lebih luas penguasaan literasi Al-Qur'an juga berkontribusi pada pembentukan *civil society* yang beradab di mana nilai-nilai

¹ Kementerian Agama RI, Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Direktorat PAI, 2022), hlm. 15-18.

² M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 2019), hlm. 45-50.

³ Abdul Munir Mul Khan, Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020), hlm. 89-95.

kejujuran, keadilan, toleransi, dan tanggung jawab sosial yang termaktub dalam Al-Qur'an dapat diinternalisasi dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara idealitas penguasaan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan aktual peserta didik khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa masih banyak siswa SMP terutama di daerah pedesaan dan terpencil, yang mengalami kesulitan serius dalam aspek-aspek fundamental membaca Al-Qur'an.⁵

Kesulitan tersebut tidak hanya terbatas pada ketidakmampuan mengenali huruf hijaiyah atau buta huruf Al-Qur'an tetapi juga meluas ke kesalahan sistematis dalam pelafalan huruf yaitu kesalahan makhraj, ketidakpahaman terhadap hukum tajwid dasar, dan rendahnya kelancaran bacaan (tartil).⁶ Fenomena ini menjadi semakin kompleks ketika dihadapkan pada konteks geografis, sosial, dan ekonomi yang spesifik, di mana akses terhadap pendidikan berkualitas, ketersediaan sumber daya pendidikan dan dukungan lingkungan belajar seringkali sangat terbatas.⁷

SMP Negeri 1 Babat Toman, kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, merupakan sekolah yang menghadapi tantangan multidimensional

⁴ Zainudin Maliki, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 112-120.

⁵ Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemdikbudristek, Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum 2022 (Jakarta: Pusmendik, 2023), hlm. 67-75.

⁶ Rini Susanti, "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP di Daerah Terpencil," Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer 10, no. 1 (2022): 45-65.

⁷ UNESCO, Education in Rural Areas: Global Challenges and Opportunities (Paris: UNESCO Publishing, 2021), hlm. 56-65.

tersebut. Sekolah ini melayani sebagian peserta didik dari keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi rendah dan menengah. Orang tua sebagian bekerja sebagai petani, buruh harian atau pedagang kecil serta tingkat pendidikan formal orang tua yang sebagiannya masih terbatas.⁸ Kondisi ini berdampak pada minimnya dukungan pembelajaran di rumah baik dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar seperti mushaf dan alat peraga, maupun dalam bentuk pendampingan dan motivasi dari orang tua.⁹

Selain itu sekolah juga menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia pendidik di mana jumlah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang qira'ah dan tajwid tidak sebanding dengan jumlah siswa yang harus dibina. Guru yang ada seringkali harus mengajar dengan beban jam mengajar yang tinggi, sementara kesempatan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sangat terbatas.¹⁰

Permasalahan mendasar yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kesenjangan yang lebar antara tuntutan kurikulum nasional dengan realitas kemampuan siswa di daerah. Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka menetapkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar.¹¹

Kenyataannya banyak siswa yang memasuki jenjang SMP masih dalam

⁸ Data Profil Sekolah SMP Negeri 1 Babat Toman Tahun 2025 (Dokumen Internal Sekolah).

⁹ Joyce L. Epstein, *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (Boulder: Westview Press, 2018), hlm. 167-175

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Babat Toman, 12 Desember 2025.

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

kondisi buta huruf Al-Qur'an atau memiliki kemampuan yang sangat minim. Kesenjangan ini tidak hanya mencerminkan kegagalan dalam pencapaian target kurikuler tetapi lebih fundamental lagi mengindikasikan adanya ketidakadilan pendidikan (*educational inequity*) dalam akses terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas.¹²

Siswa di daerah perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), madrasah diniyah, atau bimbingan privat, sementara siswa di daerah pedesaan seperti Babat Toman seringkali hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah formal.¹³ Observasi awal dan wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Babat Toman pada bulan Oktober 2023 mengungkap kompleksitas permasalahan yang dihadapi.¹⁴

Secara kuantitatif sekitar 60% siswa kelas VII mengaku belum pernah mengikuti pendidikan Al-Qur'an secara terstruktur sebelum memasuki SMP. Mereka datang dengan kemampuan yang sangat beragam mulai dari yang sama sekali tidak mengenal huruf hijaiyah hingga yang sudah bisa membaca tetapi dengan banyak kesalahan tajwid.¹⁵ Secara kualitatif kesulitan yang dihadapi bersifat multidimensi. Pada level kognitif-psikomotorik siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk seperti ba' (ب), ta' (ت), dan tsa' (ث), atau huruf-huruf yang memiliki makhraj

¹² John W. Creswell & Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks: Sage, 2018), hlm. 89-95.

¹³ Zainal Munajat, **Pendidikan Al-Qur'an di Daerah 3T: Teori dan Praktik** (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 156-165.

¹⁴ Catatan Observasi Awal Peneliti di SMP Negeri 1 Babat Toman, Oktober 2025.

¹⁵ Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Babat Toman, 15 Oktober 2025

berdekatan seperti 'ain (ع) dan ghain (غ).¹⁶ Pada level afektif-psikologis banyak siswa yang menunjukkan gejala kecemasan akademik (*academic anxiety*) ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas yang dimanifestasikan dalam bentuk gemetar, suara pelan, atau bahkan menolak untuk membaca sama sekali.¹⁷

Rendahnya motivasi intrinsik juga tampak dari sikap apatis dan kurangnya kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran.¹⁸ Faktor-faktor penyebab kesulitan ini dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek-aspek yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti defisit pengalaman belajar awal, karakteristik perkembangan kognitif pada usia remaja yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, hambatan psikologis seperti rasa malu dan rendah diri, serta motivasi belajar yang cenderung ekstrinsik (belajar karena tuntutan sekolah) daripada intrinsik (kesadaran akan pentingnya penguasaan Al-Qur'an).¹⁹

Faktor eksternal mencakup elemen-elemen di luar diri siswa yang mempengaruhi proses belajar seperti keterbatasan kompetensi dan beban mengajar guru, minimnya sarana dan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional (ceramah dan drill), serta dukungan lingkungan keluarga dan

¹⁶ Imam Zarkasyi, Ilmu Tajwid Terapan (Jakarta: Amzah, 2022), hlm. 45-55.

¹⁷ John Hattie, Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning (London: Routledge, 2022), hlm. 134-145.

¹⁸ Edward L. Deci & Richard M. Ryan, Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior (New York: Springer, 2018), hlm. 89-100.

¹⁹ Jean Piaget, The Psychology of Intelligence (London: Routledge, 2019), hlm. 167-180; Albert Bandura, Self-Efficacy: The Exercise of Control (New York: Freeman, 2020), hlm. 234-250.

masyarakat yang terbatas akibat kesibukan kerja orang tua dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama.²⁰

Permasalahan yang begitu kompleks dan multidimensional ini, peran guru menjadi sangat krusial dan strategis. Guru tidak lagi dapat dipandang sekadar sebagai penyampai materi (*knowledge transmitter*) tetapi harus berfungsi sebagai perancang pembelajaran (*learning designer*), fasilitator, motivator, dan bahkan sebagai agen perubahan (*change agent*) yang mampu mengatasi berbagai keterbatasan melalui kreativitas dan inovasi pedagogis.²¹

Konsep strategi dalam penelitian ini dipahami sebagai serangkaian tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup empat dimensi utama yaitu strategi metodologis seperti pemilihan dan adaptasi metode pembelajaran, strategi mediaasional seperti pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran, strategi pengelolaan kelas seperti pengelompokan siswa dan penciptaan iklim belajar, serta strategi kolaboratif seperti kemitraan dengan pihak terkait.²²

Tantangan khusus yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 1 Babat Toman adalah heterogenitas kemampuan siswa yang sangat ekstrem dalam satu kelas.²³

Pada ruang belajar yang sama guru harus melayani siswa yang belum mengenal

²⁰ Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (Alexandria: ASCD, 2017), hlm. 45-60; Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana, 2022), hlm. 156-170.

²¹ Michael Fullan, *The New Meaning of Educational Change* (New York: Teachers College Press, 2020), hlm. 123-135.

²² Hilda Taba, *Curriculum Development: Theory and Practice* (New York: Harcourt, 2019), hlm. 189-205.

²³ Laporan Hasil Tes Diagnostik Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMP Negeri 1 Babat Toman, September 2025.

huruf hijaiyah sama sekali, siswa yang sudah bisa membaca tetapi dengan banyak kesalahan, dan segelintir siswa yang sudah lancar membaca. Kondisi ini menuntut penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) yang memungkinkan pemberian perlakuan yang berbeda sesuai dengan tingkat kesiapan, minat, dan profil belajar masing-masing siswa.²⁴

Implementasi strategi diferensiasi ini bukan tanpa tantangan. Guru seringkali terbentur pada keterbatasan waktu jam pelajaran yang terbatas, sumber daya minimnya bahan ajar yang berjenjang, dan kapasitas diri kurangnya pelatihan tentang strategi pembelajaran diferensiasi.²⁵ Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pembelajaran Al-Qur'an. Arifin (2020) menemukan efektivitas metode qiroati yang dikombinasikan dengan pendekatan tutor sebaya dalam meningkatkan kelancaran dan akurasi bacaan siswa.²⁶

Siregar (2019) mengidentifikasi kecenderungan guru di daerah pedesaan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis komunitas dengan melibatkan tokoh agama dan orang tua dalam proses pembelajaran.²⁷ Munajat (2021) menekankan pentingnya ketahanan pedagogis (*pedagogical resilience*) guru dalam konteks keterbatasan sumber daya.²⁸ Penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus dan komprehensif mengkaji strategi apa saja yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Babat Toman bagaimana proses

²⁴ Tomlinson, *Differentiated Instruction*, hlm. 67-85.

²⁵ Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Babat Toman, 18 Oktober 2023.

²⁶ M. Arifin, "Efektivitas Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2020): 201-220.

²⁷ Linda Siregar, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Komunitas," *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 7, no. 1 (2019): 56-75.

²⁸ Z. Munajat, "Ketahanan Pedagogis Guru di Daerah 3T," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 45-65.

adaptasi dan implementasi strategi tersebut dalam konteks lokal yang spesifik, faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi strategi, serta sejauh mana efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.²⁹

Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang menjadi justifikasi akademis sekaligus urgensi praktis dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki signifikansi yang multidimensional. Secara teoretis penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran agama yang adaptif dan kontekstual khususnya dalam *setting* pendidikan di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Temuan penelitian dapat memperkaya khazanah teori pedagogi kritis (*critical pedagogy*) dan pendidikan transformatif (*transformative education*) dalam konteks pembelajaran agama di Indonesia.³⁰

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Bagi pengambil kebijakan di tingkat daerah dan nasional, temuan penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan.

Bagi dunia akademik penelitian ini dapat menjadi referensi untuk

²⁹ Creswell & Poth, *Qualitative Inquiry*, hlm. 102-115.

³⁰ Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (New York: Continuum, 2020), hlm. 156-170; Jack Mezirow, *Transformative Dimensions of Adult Learning* (San Francisco: Jossey-Bass, 2018), hlm. 134-150.

penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan luas.³¹ Relevansi penelitian ini juga sangat kuat dengan berbagai kebijakan dan program pemerintah. Kurikulum Merdeka yang dicanangkan Kemendikbudristek menekankan pentingnya pembelajaran yang berdiferensiasi dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.³² Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digalakkan pemerintah juga mencakup literasi keagamaan termasuk literasi Al-Qur'an.³³

Implementasi kebijakan-kebijakan tersebut di daerah terpencil seringkali menghadapi kendala karena kurang memperhatikan konteks lokal dan keterbatasan sumber daya.³⁴ Oleh karena itu pemahaman mendalam tentang strategi adaptif yang dikembangkan guru di lapangan menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara kebijakan makro dan implementasi mikro. Pada tataran yang lebih filosofis penelitian ini berkontribusi pada upaya membangun peradaban Islam Indonesia yang berkualitas.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan fondasi utama bagi pengembangan pemahaman agama yang komprehensif, yang pada gilirannya akan membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia, toleran, dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa.³⁵ Pada perspektif pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*), penguasaan membaca Al-

³¹ Kemendikbudristek, Panduan Penyusunan Modul Pelatihan Guru (Jakarta: Pusdiklat, 2023), hlm. 45-60.

³² Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

³⁴ Laporan Pemantauan Implementasi Kurikulum Merdeka di Daerah 3T, Kemendikbudristek, 2023.

³⁵ M. F. Al-Rasyid, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2021), hlm. 178-195.

Qur'an di usia remaja membuka pintu untuk pembelajaran agama yang lebih mendalam di masa dewasa yang pada akhirnya akan membentuk muslim yang tidak hanya paham ajaran agamanya tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata.³⁶

Berdasarkan uraian yang kompleks dan multidimensi di atas menjadi jelas bahwa permasalahan kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman bukanlah masalah sederhana yang dapat diatasi dengan pendekatan parsial atau solusi instan. Diperlukan pemahaman yang komprehensif tentang akar permasalahan, konteks lokal, dan strategi yang paling efektif dalam kondisi yang ada. Strategi guru muncul sebagai faktor kritis yang dapat menjembatani berbagai kesenjangan dan keterbatasan, melalui kreativitas, inovasi, dan komitmen yang tinggi.

Strategi seperti apa yang diterapkan bagaimana implementasinya, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitasnya, masih merupakan pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian yang mendalam dan sistematis. Oleh karena itu dengan pertimbangan akademis dan praktis yang matang, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Strategi Guru dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa di SMP Negeri 1 Babat Toman Musi Banyuasin**".

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan

³⁶ UNESCO, *Learning: The Treasure Within* (Paris: UNESCO Publishing, 2021), hlm. 112-130.

masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman?
- b. Bagaimana strategi yang dikembangkan dan diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman?
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman.
- b. Mengetahui strategi yang dikembangkan dan diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman.
- c. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis Substantif

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dengan keterbatasan sumber daya.
- b. Memperkaya kajian literatur mengenai strategi mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada jenjang pendidikan menengah pertama dalam setting daerah pedesaan terpencil.
- c. Menjadi referensi akademis untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi pedagogis dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam inklusif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan profesionalisme dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, adaptif, dan sesuai dengan kondisi siswa di sekolah dengan keterbatasan sumber daya.
- b. Bagi Siswa, meningkatkan pemahaman akan pentingnya penguasaan membaca Al-Qur'an dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui penerapan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka.
- c. Bagi Sekolah dan *stakeholder* Pendidikan, memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan, program, dan penganggaran yang mendukung

peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks keterbatasan sarana dan prasarana.

- d. Bagi Peneliti Lain, dapat dijadikan sebagai referensi dan pijakan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan yang berbeda atau fokus pada aspek-aspek spesifik lainnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

5. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa penelitian yang telah ditelusuri ditemukan bahasan yang sama yang telah dikemukakan sebelumnya tetapi ada beberapa penelitian yang telah dilakukan baik dalam bentuk tesis maupun jurnal yang mendekati dengan pokok bahasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Fitri (2017) berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pasangkayu” mengungkapkan sejumlah strategi yang diterapkan guru dalam menangani kendala literasi Al-Qur’an siswa. Mengatasi kesulitan membaca guru menggunakan empat pendekatan utama: (1) mengidentifikasi tingkat kemampuan awal siswa sebagai dasar pengelompokan dan penyesuaian metode; (2) memberikan pembinaan intensif bagi siswa yang mengalami hambatan; (3) membangun kolaborasi dengan sesama guru dan melibatkan teman sebaya untuk menciptakan iklim belajar yang suportif; serta (4) membiasakan pembacaan Al-Qur’an secara rutin baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Sementara itu untuk

mengatasi kesulitan menulis Al-Qur'an strategi yang diterapkan mencakup penyesuaian metode sesuai kemampuan individu, latihan berkala, dan pemberian tugas tertulis yang relevan. Fitri juga mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan strategi tersebut seperti kompetensi guru, pengalaman pelatihan, latar belakang siswa (misalnya pernah mengikuti TPQ), serta ketersediaan sarana prasarana dan faktor penghambat seperti rendahnya motivasi, rasa malas, serta minimnya dukungan lingkungan. Terdapat tiga persamaan mendasar antara penelitian Fitri (2017) dan penelitian ini: pertama, keduanya fokus pada strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an; kedua, sama-sama dilakukan di jenjang SMP negeri dengan konteks peserta didik remaja awal; ketiga, keduanya menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran. Demikian terdapat pula tiga perbedaan signifikan: pertama, penelitian Fitri mencakup aspek membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kesulitan membaca (tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran); kedua, penelitian Fitri tidak menjadikan keterbatasan sumber daya sebagai variabel utama, sementara dalam penelitian ini, konteks sekolah dengan keterbatasan infrastruktur, guru kompeten, dan latar belakang sosial-ekonomi siswa menjadi latar sentral analisis; ketiga, lokasi penelitian berbeda secara geografis dan sosio-kultural Pasangkayu (Sulawesi Barat) relatif lebih terjangkau dibanding Babat Toman (Sumatera Selatan) yang merupakan wilayah pedesaan terpencil dengan akses terbatas ke lembaga keagamaan formal seperti TPQ sehingga strategi yang

muncul dalam penelitian ini lebih menekankan pada improvisasi lokal, kolaborasi komunitas, dan ketahanan pedagogis dalam kondisi marginal. Artinya penelitian ini tidak hanya melengkapi temuan Fitri (2017) tetapi juga memperluas pemahaman tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks daerah yang belum banyak dieksplorasi.

2. Penelitian tesis Affan (2021) berjudul “Strategi Guru Al-Qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Kelas VII MTs Negeri di Kota Mataram” mengidentifikasi enam strategi utama yang diterapkan guru yaitu: (1) menyelenggarakan program khusus yang melibatkan orang tua, (2) menjalin kerja sama dengan sesama guru, (3) memberikan contoh pengucapan huruf Al-Qur'an secara langsung, (4) mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan bacaan, (5) memberikan motivasi khusus, dan (6) mengembangkan program “sangu santri” yang dibimbing oleh sejumlah guru dan diikuti ratusan siswa. Faktor pendukung keberhasilan strategi tersebut meliputi ketersediaan sarana prasarana yang memadai (seperti poster tahsin dan buku Iqro') dukungan kepala madrasah, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan di mushalla, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu faktor penghambat mencakup kesibukan orang tua, rendahnya disiplin belajar siswa, minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta keterbatasan ekonomi keluarga dalam menyediakan pendampingan privat. Terdapat tiga persamaan mendasar antara penelitian Affan (2021) dan penelitian ini: pertama, keduanya menelaah strategi guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an pada jenjang sekolah menengah

(SMP/MTs); kedua, sama-sama mengidentifikasi pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan sebagai strategi inti; ketiga, keduanya menekankan pentingnya kolaborasi baik antarguru maupun dengan pihak eksternal seperti orang tua. Terdapat pula tiga perbedaan signifikan: pertama, konteks penelitian Affan berlangsung di kota Mataram yang relatif urban dan memiliki sarana prasarana memadai, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Babat Toman, wilayah pedesaan terpencil dengan keterbatasan sumber daya sebagai variabel sentral; kedua, Affan meneliti di madrasah negeri yang secara institusional memiliki dukungan struktural lebih kuat dalam pembelajaran Al-Qur'an, sementara penelitian ini berfokus pada SMP umum di bawah Kementerian Pendidikan yang seringkali minim guru berlatar belakang qira'ah; ketiga, metode utama dalam penelitian Affan adalah Iqro' yang membutuhkan modul cetak dan pelatihan formal sumber daya yang justru tidak tersedia secara memadai di lokasi penelitian anda sehingga guru di Babat Toman cenderung mengandalkan pendekatan lisan seperti talaqqi, media sederhana, atau strategi berbasis komunitas. Artinya penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami strategi adaptif guru di tengah keterbatasan struktural yang belum tergali.

3. Penelitian tesis Hida Ainun Jazilah (2022) berjudul "Strategi Guru PAI dalam Membina Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa VIP (Versi Integritas Pesantren) SMK Bardan Wasalaman Batang" mengungkapkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sangat bervariasi dipengaruhi oleh faktor psikologis (motivasi dan minat), lingkungan (dukungan keluarga

dan masyarakat), serta fisiologis dan intelektual (kondisi fisik dan kemampuan berpikir). Mengatasi itu guru PAI menerapkan pendekatan keagamaan, individual, dan emosional, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti jigsaw, hafalan, drill (latihan intensif), dan tanya jawab. Strategi tersebut diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui tiga tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diperkuat melalui program pembinaan multilayer: intrakurikuler (pembelajaran di kelas), kokurikuler (bimbingan personal), dan ekstrakurikuler (kelas BTQ, Madin, Tahfidz, program pondok bergilir, serta pengabdian masyarakat). Terdapat tiga persamaan mendasar antara penelitian ini dan penelitian Hida Ainun Jazilah (2022): pertama, keduanya fokus pada strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an; kedua, sama-sama mengakui peran penting pendekatan individual dan diferensiasi berdasarkan tingkat kemampuan siswa; ketiga, keduanya menekankan integrasi pembelajaran dalam berbagai ranah (intrakurikuler hingga ekstrakurikuler) untuk memperkuat pembiasaan membaca Al-Qur'an. Terdapat pula tiga perbedaan signifikan: pertama, konteks penelitian Hida Ainun Jazilah berlangsung di SMK dengan model VIP (Versi Integritas Pesantren) yang secara institusional memiliki dukungan struktural kuat seperti program BTQ, Tahfidz, dan pondok bergilir, sedangkan penelitian Anda dilakukan di SMP negeri umum di daerah terpencil yang tidak memiliki infrastruktur pesantren dan minim program keagamaan terstruktur; kedua, penelitian Hida Ainun Jazilah menekankan pada pembinaan keterampilan lanjutan (termasuk

hafalan dan pengamalan) sementara penelitian Anda berfokus pada penanganan kesulitan dasar membaca Al-Qur'an (tajwid, makharijul huruf, kelancaran) pada siswa yang sebagian besar belum pernah belajar Al-Qur'an sebelumnya; ketiga, strategi dalam penelitian Hida Ainun Jazilah didukung oleh sumber daya manusia dan sarana yang relatif memadai, seperti guru khusus BTQ dan fasilitas pondok, sedangkan dalam penelitian Anda, guru harus berinovasi dalam kondisi keterbatasan ekstrem baik dari segi kompetensi guru, sarana, maupun latar belakang siswa sehingga strategi yang muncul lebih bersifat adaptif, improvisatif, dan berbasis komunitas lokal. Artinya penelitian ini melengkapi temuan Hida Ainun Jazilah (2022) dengan memberikan perspektif baru tentang ketahanan pedagogis guru di sekolah marginal, yang belum tergali dalam konteks pendidikan berbasis pesantren.

6. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini dibangun atas tiga pilar utama: kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, strategi pembelajaran oleh guru, dan konteks di sekolah yaitu pendidikan dengan keterbatasan sumber daya. Ketiga pilar ini diintegrasikan untuk memberikan landasan konseptual yang kuat dalam menganalisis praktik pendidikan Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu, baik karena faktor internal maupun

eksternal.³⁷ Pada konteks membaca Al-Qur'an kesulitan ini sering muncul dalam bentuk kesalahan pengucapan huruf (*tahqiq*) pelanggaran kaidah tajwid, kurangnya kelancaran, serta ketidakpahaman terhadap makharijul huruf dan sifat huruf.³⁸

Menurut teori Bloom's Taxonomy, pembelajaran membaca Al-Qur'an melibatkan tiga ranah: kognitif (memahami kaidah), afektif (motivasi dan sikap) dan psikomotorik (keterampilan pengucapan dan penulisan).³⁹ Ketika salah satu ranah tidak terpenuhi, terutama pada tahap dasar, maka akan terjadi akumulasi kesulitan di tingkat selanjutnya. Faktor internal seperti rendahnya motivasi, kecemasan belajar (*learning anxiety*) dan kurangnya pengalaman sebelumnya dalam belajar Al-Qur'an (misalnya tidak pernah mengikuti TPQ) menjadi penyebab utama kesulitan ini.

Sementara faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif minimnya media pendukung, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga.⁴⁰ Teori Vygotsky's *Zone of Proximal Development* (ZPD) menjelaskan bahwa peserta didik membutuhkan bantuan dari orang yang lebih tahu (guru atau teman sebaya) untuk mencapai kemampuan yang belum dapat dicapai secara mandiri. Peran guru sangat penting untuk mengidentifikasi zona kesulitan setiap siswa dan memberikan scaffolding yang tepat.

³⁷ N. S. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 102.

³⁸ A. Atho'illah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018, hlm. 145.

³⁹ L. Anderson & D. Krathwohl (Eds.), *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy*, New York: Longman, 2001, hlm. 67.

⁴⁰ R. Susanti, "Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2019), hlm. 78.

2. Strategi Pembelajaran dan Peran Guru

Guru merupakan aktor sentral dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu (*murobbi*) tetapi juga sebagai pembentuk karakter (*mudarris wa murabbi*).⁴¹ Teori constructivism menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi, eksplorasi, dan refleksi.⁴² Dalam konteks membaca Al-Qur'an, pendekatan talaqqi (pembelajaran langsung dari guru ke murid) masih menjadi metode paling efektif karena memungkinkan koreksi langsung dan pembinaan intensif.⁴³ Beberapa strategi yang umum digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain sebagai berikut.

- a. Metode Qiroati yang bersifat bertahap dan sistematis, cocok untuk peserta didik pemula.
- b. Pendekatan tutor sebaya di mana siswa yang mahir membantu temannya yang kesulitan, terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi.
- c. Pembelajaran berbasis kelompok untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan saling mendukung.

⁴¹ M. F. Al-Rasyid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2020, hlm. 73.

⁴² J. P. Ertmer & A. T. Newby, "Behaviorism, Cognitivism, Constructivism: Comparing Critical Features from an Instructional Design Perspective," *Performance Improvement Quarterly*, Vol. 25, No. 4 (2013), hlm. 43–71.

⁴³ M. Arifin, *Metode dan Teknik Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hlm. 98.

- d. Pemanfaatan teknologi sederhana, seperti rekaman audio atau video bacaan Al-Qur'an melalui ponsel, terbukti efektif di sekolah dengan keterbatasan media.⁴⁴

3. Konteks Pendidikan di Sekolah dengan Keterbatasan Sumber Daya

Sekolah di daerah terpencil seperti Babat Toman sering kali menghadapi tantangan struktural, seperti minimnya guru kompeten, infrastruktur yang belum memadai, dan akses terbatas terhadap pelatihan profesional.⁴⁵ Teori educational equity menekankan pentingnya pemerataan kualitas pendidikan agar setiap peserta didik, terlepas dari lokasi dan latar belakang sosial ekonomi, mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang.⁴⁶

Di kondisi seperti ini konsep *community-based education* menjadi sangat relevan. Pendekatan ini melibatkan masyarakat, tokoh agama, dan keluarga dalam proses pembelajaran sehingga mengurangi ketergantungan pada sumber daya formal.⁴⁷ Penelitian Munajat (2021) di Kalimantan menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan ustadz desa dan orang tua dalam program "Al-Qur'an Corner" mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa hingga 60%.⁴⁸

⁴⁴ Z. Munajat, "Pemanfaatan Teknologi Sederhana dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Terpencil," *Al-Ta'lim Journal*, Vol. 25, No. 2 (2018), hlm. 133–148.

⁴⁵ Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Kemdikbud, *Laporan Kondisi Pendidikan di Daerah 3T*, Jakarta: Balitbang Kemdikbud, 2020, hlm. 41.

⁴⁶ UNESCO, *Education for All: The Quality Imperative*, Paris: UNESCO Publishing, 2005, hlm. 72.

⁴⁷ N. J. Siregar & A. Fauzi, "Model Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Pedesaan," *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, Vol. 4, No. 1 (2022), hlm. 85.

⁴⁸ Z. Munajat, "Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Komunitas di Sekolah Pedesaan," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1 (2021), hlm. 101–118.

Artinya meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, guru dapat tetap efektif melalui strategi yang kreatif, kontekstual, dan partisipatif. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan fasilitas tetapi lebih pada komitmen, inovasi, dan kerja sama antar semua pemangku kepentingan.

7. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam enam bab dengan masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika penulisan dan pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori: berisi tentang strategi pembelajaran, pembelajaran Al-Qur'an, dan strategi guru.

Bab III, Metodologi Penelitian: berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

Bab IV, Deskripsi Wilayah Penelitian: berisi tentang mengidentifikasi bentuk kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, mendeskripsikan strategi yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut, dan

menganalisis faktor pendukung dan penghambat serta menilai efektivitas strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan: berisi tentang : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

Bab VI, Penutup: yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Anwar. (2002). *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah.
- Adhim, S. A. (2012). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an: Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*. Solo: PT Aqwan Media Profetika.
- Ahmad, S. (2009). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Attas, A. H. (2016). *Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an* (M. Daud Ali, Penerj.). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Al-Farmawi, A. H. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Rasyid, M. F. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Aminuddin. (2018). *Pengantar Metode Penelitian*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (Eds.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy*. New York: Longman.
- Arifin, M. (2017). *Metode dan Teknik Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2018). *Metodologi Pendidikan Islam: Integrasi Kurikulum Sains, Teknologi, dan Nilai-Nilai Keislaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2020). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–130.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atho'illah, A. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan Kondisi Pendidikan di Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T)*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.

- Basuki, & Ulum, M. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Budimansyah, D., dkk. (2008). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Ganeshindo.
- Budiyanto, U. (2013). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bibis Bangunjiwo Kasihan Bantul (Skripsi)*. Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Darmawani, E. (2018). Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 30–44.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. (2017). *Pedoman Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Pedoman umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Kurikulum dan Perbukuan.
- _____. (2018). *Standar kompetensi lulusan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi IV). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertmer, P. A., & Newby, T. J. (2013). Behaviorism, Cognitivism, Constructivism: Comparing Critical Features from an Instructional Design Perspective. *Performance Improvement Quarterly*, 25(4), 43–71.
- Fattah, N. (2015). *Manajemen strategik berbasis nilai*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husein, U. (2020). *Manajemen strategik*. Jakarta: The Jakarta Business Research Center
- Hutabarat, J., & Huseini, M. (2012). *Strategi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Garis Besar Program Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Latuconsina, & Abrar. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan, 39, 1–12.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Munajat, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Sederhana dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Terpencil. *Al-Ta'lim Journal*, 25(2), 133–148.
- . (2019). Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah: Tantangan dan Strategi di Daerah 3T. *Al-Ta'lim Journal*, 26(1), 45–58.
- . (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Komunitas di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 101–118.
- Munir, A., & Sudarsono. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim, Z. (2011). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Noda Tekan.
- Nasution, S. H. (2017). *Pendidikan di Sekolah Inklusif: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, Syihabuddin, & Apriani, S. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 27, 15–25.
- Purwanto, N. S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2018). *Psikologi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Rasna, & Artawan. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Menulis*, 54, 23–35.
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- . (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media.

- . (2022). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi Revisi). Bandung: Kencana.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen strategi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 1). Jakarta: Lentera Hati.
- . (2003). *Membunyikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Siregar, L. (2019). Strategi Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 67–82.
- Siregar, N. J., & Fauzi, A. (2022). Model Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Pedesaan: Studi Kasus di Sumatera dan Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 4(1), 77–94.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2019). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2), 78–85.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. VIII). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2005). *Education for All: The Quality Imperative*. Paris: UNESCO Publishing.
- . (2021). *Education in Rural Areas: Challenges and Opportunities*. Paris: UNESCO Publishing.
- Untari, D. T. (2019). *Manajemen strategik*. Jakarta: Yayasan Brata Bhakti.

Usmansah, A. A. (2017). *Implementasi Metode Ekspositori dalam Pembelajaran Maharah Istima' Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangasem Utara Batang (Skripsi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Zainal Arifin, & Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.

Zarkasyi, I. (2005). *Tajwid*. Ponorogo: Timamrimurni Press.